

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI KARANGPUCUNG



Disusun Oleh:

Nama : HERI CAHYONO
NIM : 5201409044
Prodi : Pendidikan Teknik Mesin

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Pembimbing Lapangan

Kepala Sekolah

Drs. Boenasir, M.Si

NIP 194903051976031001

Drs. Sukarno, M.M.

NIP 19541210 198211 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, dengan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang tahun 2012, dapat menyelesaikan laporan PPL 2 di SMK Negeri Karangpucung

Dalam kegiatan penyusunan laporan ini penulis tidak akan terlepas dari bantuan, masukan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Koordinator PPL UNNES
3. Seluruh Tim Pelaksana PPL
4. Drs. Boenasir, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan
5. Drs. Sukarno, M.M selaku Kepala SMK Negeri Karangpucung
6. Endro tjahajono, S.Pd selaku ketua program keahlian teknik kendaraan ringan
7. Seluruh guru dan staf karyawan serta siswa SMK Negeri Karangpucng
8. Seluruh keluarga yang selalu mendo'akan kelancaran kegiatan PPL
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberika bantuan serta dorongan pada penulis.

Semoga bantuan, masukan dan bimbingan yang telah diberikan dengan ikhlas tersebut mendapat imbalan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Cilacap, 10 Februari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	
B. Tujuan	
C. Manfaat	
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum	
B. Dasar Implementasi	
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan	
B. Tempat Kegiatan.....	
C. Tahapan Kegiatan	
D. Materi Kegiatan.....	
E. Proses Pembimbingan.....	
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II.....	
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	
B. Saran	
REFLEKSI DIRI	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Lampiran 1. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah/Tempat Pelatihan

Lampiran 2. Jadwal Kegiatan Belajar

Lampiran 3. Perangkat Pembelajaran

Lampiran 4. Presensi Mahasiswa PPL

Lampiran 4. Daftar Guru SMK Negeri Karangpucung

Lampiran 6. Kalender Pendidikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang, salah satu fungsi utamanya adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru yang dimaksud meliputi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (Unnes) dengan sekolah latihan yang ditunjuk. Kegiatan maupun tugas-tugas selama pelaksanaan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan tersebut harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa pratikan dalam melaksanakan PPL. Untuk itulah sebagai sarana memperoleh pengalaman mengajar mahasiswa Unnes dari program kependidikan wajib mengikuti praktik pengalaman lapangan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 digunakan sebagai ajang latihan bagi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik. Mahasiswa praktikan PPL diharapkan dapat memperoleh bekal dan pengalaman untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui kondisi sesungguhnya di lapangan. Disamping itu, mahasiswa praktikan dapat memanfaatkan program ini untuk belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara benar-benar menjadi tenaga pendidik di sekolah nantinya.

Tujuan dari PPL 2 adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang calon guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan dengan berlandaskan pada Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No.09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam peraturan ini disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermanfaat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia. Kegiatan-kegiatan dalam program PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Program PPL ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Fungsi program PPL adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sedangkan sasaran program ini adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaan yaitu :

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2000 tentang otonomi Perguruan Tinggi.
3. Surat keputusan Dirjen Depdikbud No.056/4/1996 tentang pedoman program pengalaman lapangan bagi mahasiswa IKIP dan FKIP se Indonesia.
4. Surat Keputusan Rektor No.30/O/2006 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Belajar untuk memahami dan menghayati
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif , kreatif, afektif dan menyenangkan.

D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam stuktur program kurikulum.

Mahasiswa yang wajib mengikuti program/mata kuliah PPL ini adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS,yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 Unnes 2012 ini dilaksanakan dari bulan september 2012, dan berakhir pada bulan februari 2013 di SMK Negeri Karangpucung.

B. Tempat Pelaksanaan

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMK Karangpucung, yang berlokasi di Jl. Raya Ciporos-Karangpucung desa Ciporos No telp/fax (0280) 6261440 Cilacap.

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Penerjunan

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 19 september 2012 di sekolah latihan, SMK Negeri Karangpucung. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh Universitas Negeri Semarang kemudian diterima oleh kepala sekolah dan guru pamong.

2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1

Praktek Pengalaman Lapangan 1 dengan bobot 2 SKS dilaksanakan setelah penerjunan selama 2 minggu efektif di sekolah latihan. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa praktikan selama PPL 1 adalah melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik sekolah latihan, dan jadwal kegiatan sekolah latihan.

Selain itu, mahasiswa praktikan juga mengadakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Mahasiswa praktikan melihat langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa sehingga praktikan lebih mudah untuk mengelola kelas saat mengajar nanti karena praktikan sudah mengenal sifat-sifat anak didik yang akan diajar.

3. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2

Praktek Pengalaman Lapangan 2 ini dilaksanakan mulai 19 september 2012 sampai dengan tanggal 5 februari. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar Teknik Kendaraan Ringan. Dalam kegiatan PPL 2 ini, praktikan dipercaya untuk menyampaikan mata pelajaran produktif Teknik Kendaraan ringan. Mahasiswa praktikan melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas dan bertindak sebagai guru dengan segala tugas dan tanggung jawabnya di bawah bimbingan.

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan perangkat mengajar

Pembuatan perangkat mengajar dimulai dari analisis perhitungan minggu efektif dengan melihat kalender pendidikan di SMK Negeri Karangpucung, menyusun program tahunan, program semester, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk materi-materi yang akan diajarkan. Mahasiswa praktikan juga mencari dan mempelajari berbagai referensi sebagai bahan mengajar, membuat media pembelajaran inovatif seperti slide powerpoint dan animasi animasi video.

2. Proses Belajar Mengajar

Mahasiswa praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, mahasiswa praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian dan menganalisis nilai tersebut.

E. Proses Bimbingan

Seperti yang telah disebutkan bahwa bimbingan dilakukan oleh masing-masing guru pamong yang telah ditunjuk sesuai dengan bidang studinya. Adapun proses bimbingan tersebut meliputi:

1. Bimbingan dimulai dengan mendiskusikan rencana pengajaran dengan guru pamong, khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni mahasiswa.
2. Observasi model-model pembelajaran dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan mendiskusikan hasilnya.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing dan mandiri kemudian mendiskusikan hasilnya dengan guru pamong yang bersangkutan.

4. Di bawah bimbingan guru pamong menyusun satuan pelajaran atau silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
5. Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan, dan bahasa.

a. Guru pamong

guru pamong praktikan adalah Endra Tjahjono, S.Pd beliau adalah seorang guru di SMK Negeri Karangpucung. Beliau sangat disiplin dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru dan kepala program Teknik Kendaraan Ringan. Beliau membimbing mahasiswa praktikan dengan tekun dan teliti dan memberikan saran saran yang membangun.

b. Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing praktikan adalah Dr. boenasir, M.Si. Beliau sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Dorongan motivasi beliau tidak akan pernah praktikan lupakan.

F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 2

1. Hal-hal yang mendukung

- a. Hubungan antara praktikan dengan siswa, guru, dan anggota sekolah yang baik.
- b. Antusiasme siswa yang cukup tinggi.
- c. Adanya sarana yang memadai dan mendukung proses belajar mengajar di sekolah seperti tersedianya LCD, ruang bengkel, engine stand mobil, trasnmisi mobil, mesin sepeda motor, trainer kelistrikan, dll.

2. Hal-hal yang menghambat

- a. Waktu yang tersedia untuk menyampaikan konsep yang ada hanya sedikit sedangkan konsep yang harus diajarkan cukup banyak, sehingga praktikan merasa dikejar waktu dalam penyampaian materi.
- b. Kurangnya kemauan siswa untuk mencari sumber belajar lain, selain yang diberikan oleh guru. Terkadang praktikan harus membagikan fotokopi untuk beberapa materi yang tidak ada pada buku pegangan siswa.

Dalam pelaksanaan PPL ini, praktikan dibimbing oleh guru pamong mata pelajaran produktif Teknik Kendaraan Ringan yaitu Endra Tjahjono, S.Pd. Beliau sudah cukup lama mengajar di SMK Negeri Karangpucung, maka pengalamannya

dalam mengajar sudah tidak dipertanyakan lagi. Beliau sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL 2.

Dosen pembimbing praktikan adalah Dr. boenasiri, M.Si. Beliau berkenan meluangkan waktunya untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau praktikan dalam mengajar, serta membantu praktikan memecahkan persoalan yang ada. Sebagai dosen pembimbing, beliau sangat terbuka kepada mahasiswa bimbingannya sehingga praktikan tidak segan berkonsultasi dengan beliau.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan dapat menarik simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mampu menguasai materi yang akan diajarkan serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa dengan karakter yang berbeda-beda.
3. Seorang guru (praktikan) harus memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk UPT PPL Unnes agar diperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
3. SMA Negeri Karangpucung agar lebih memantapkan melaksanakan tata tertib dan dapat lebih mengikutsertakan mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan lain dalam sekolah.

REFLEKSI DIRI

Nama : Heri Cahyono

Nim :5201409044

Prodi : pendidikan teknik mesin

1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni penulis

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri Karangpucung, penulis mengambil mata pelajaran kompetensi keahlian Teknik kendaraan ringan. Penulis biasanya menggantikan atau mengisi mata pelajaran yang gurunya berhalangan hadir atau memerlukan bantuan dalam proses KBM. Mata pelajaran yang pernah di ampu oleh mahasiswa praktikan diantaranya sistem transmisi, sistem kelistrikan bodi, alat ukur, pompa kompresor, sepeda motor, tune up motor bensin, roda dan ban, sistem ac dan KKPI.

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Produktif

- Siswa menyukai proses KBM yang memanfaatkan TIK dalam proses KBM
- Siswa lebih bisa memahami materi ketika ditambahkan animasi maupun video pembelajaran
- Siswa lebih ketika dilaksanakan praktik

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran produktif

- Siswa tidak mau mencari refresi belajar dari sumber lain, hanya terpaku pada materi yang diberikan oleh guru saat KBM saja
- Rendahnya minat belajar siswa, sehingga siswa kurang memahami materi yang diberikan
- Pelaksanaan praktik yang terlihat canggung dan cenderung tidak bisa karena siswa malas untuk belajar

2. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK Negeri Karangpucung

SMK Negeri Karangpucung merupakan sekolah terkemuka di daerah karangpucung dan sekitarnya karena hanya satu satunya SMK negeri di kecamatan Karangpucung. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta terdukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMK Negeri Karangpucung memiliki ruang teori, laboratorium komputer, serta bengkel-bengkel dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa. Selain itu pula terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah bapak Endra Tjahjono, S.Pd yaitu guru yang berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan konsisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri Karangpucung

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, bengkel, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar. Walau terkadang siswa gaduh sendiri dan tidak memperhatikan guru saat diberikan materi. Sehingga terkadang guru harus memberikan sanksi tegas terhadap siswa yang melanggar.

5. Kemampuan diri praktikan

Dari hal ini penulis sudah cukup membekali diri dengan mempelajari materi dan menambah literatur yang bersangkutan dengan mata pelajaran produktif, namun penulis menyadari bahwa masih ada hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

6. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 2

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL2 selama 5 bulan ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, pengelolaan administrasi sekolah dan mendapatkan pembekalan tentang mata pelajaran khususnya di jurusan teknik mesin dan otomotif, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar.

7. Saran pengembangan bagi SMK Negeri Karangpucung dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi SMK Negeri Karangpucung

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Negeri Karangpucung adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh, keributan dikelas dan siswa yang terlambat.
- 2) Perlu adanya penertiban dan sanksi terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran.
- 3) Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan
- 4) Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana sekolah yang rusak

b. Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 2) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL

Karangpucung , 10 februari 2013

Guru Pamong

Guru Praktikan

Endra Tjahjono, S.Pd
NIP. 19700220 200801 1 006

Heri Cahyono
NIM. 5201409044

DAFTAR PUSTAKA

Masugino.2010. *Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang*. Semarang: LP3 Unnes.

Kementrian Pendidikan Nasional Universitas Negeri Semarang : 2012/2013,
Pedoman Pelaksanaan Praktik Pegalaman Lapangan Universitas negeri Semarang.